



Rencana Pembangunan Pasar Seni

Masyarakat Tak Mau Jadi Penonton

UMBULHARJO -- Masyarakat mendukung pembangunan Pasar Seni dan Kerajinan Yogyakarta (PSKY), di lahan bekas Terminal Umbulharjo. Namun mereka tidak mau sekadar menjadi penonton.

Hal tersebut diungkapkan Ketua Komisi Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (Amdal) PSKY, H Hadi Prabowo usai Sidang Komisi Amdal PSKY di Balaikota Timoho, Kamis (16/4).

Menurutnya, masyarakat sekitar lokasi calon pasar seni ingin bisa menjadi bagian dari pasar seni sebagai tenaga kerja. Untuk itu dia menjanjikan lowongan khusus untuk masyarakat sekitar pasar seni.

Selain itu, warga sekitar pasar juga akan diberi kesempatan ikut memiliki kios. Namun, karena labelnya pasar seni dan kerajinan, produk yang dijajakan di kios-kiosnya mesti memenuhi standar.

“Warga mendukung pemba-

ngunan pasar seni dan kerajinan yang akan kita bangun di lahan eks terminal. Tapi mereka *nggak* mau sekadar menonton. Juga minta supaya dampak-dampak terhadap lingkungan hidup dari pasar seni ini tidak sampai membebani masyarakat,” tuturnya.

Dijelaskan, dampak lingkungan yang menjadi fokus perhatian antara lain kebisingan, mengingat lokasinya berdekatan dengan rumah sakit. Juga kualitas udara dan bangkitan lalu lintas di sekitar lokasi.

Pasar tersebut diarahkan untuk melayani wisatawan, sehingga nantinya diperkirakan bakal dikunjungi wisatawan yang datang menggunakan bus-bus besar.

Hadi yakin pasar seni akan berdampak positif terhadap warga sekitarnya, terutama dari sisi perekonomian. Namun, dari sisi lingkungan, dia tidak bisa memperkirakan seberapa besar dampaknya terhadap lingkungan dibandingkan ketika lahan tersebut

masih difungsikan sebagai terminal.

“Mungkin, kalau terminal, dampak sosial budayanya yang lebih menonjol. Tapi saya tidak tahu persis mana yang dampaknya lebih besar. Karena *nggak* mendalami dampak lingkungan yang dulu (terminal), hanya mendalami yang sekarang (pasar seni),” ujarnya.

Ditambahkan, Amdal PSKY sudah dibahas hampir satu tahun ini. Amdal diharapkan selesai digarap akhir Mei, mengingat pembangunan segera dimulai. Dokumen Amdal diperlukan untuk mengurus perizinannya.

Pemimpin program PSKY, Wijayanto, menyampaikan pembangunan PSKY di lahan seluas sekitar 12.000 m2 itu direncanakan menelan biaya sekitar Rp 40 miliar. Pembangunan rencananya dimulai Juni-Juli mendatang dengan dana untuk tahun ini Rp 16 miliar. Selebihnya akan dirampungkan pada 2010. (fir)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Bangunan Gedung dan Aset			
3. Badan Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 21 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005